

**PROFIL PANTI SOSIAL PETIRAHAN ANAK DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER DI SATRIA BATURADEN****Yessi Sukma Tnaraswati** ✉Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Januari 2013
Disetujui Februari 2013
Dipublikasikan Maret
2013*Keywords:**Efforts, social Pantii,
Character children***Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Untuk mendeskripsikan profil Pantii Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden. (2) Untuk mendeskripsikan upaya pembentukan karakter yang di lakukan oleh Pantii Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini terdiri dari informan dan responden. Informan terdiri dari kepala seksi rehabilitasi sosial sebanyak 1 orang dan penerima manfaat sebanyak 5 orang, sedangkan responden terdiri dari pekerja sosial sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan simpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini Hasil penelitian yang diperoleh bahwa upaya pembentukan karakter anak di PSPA Satria Baturaden melalui metode keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, dan integrasi dan internalisasi nilai-nilai karakter yang dimasukkan kedalam kegiatan-kegiatan bimbingan sosial kepribadian, bimbingan fisik dan kesehatan lingkungan, bimbingan belajar, bimbingan mental spiritual, bimbingan bakat dan kreativitas.

Abstract

The purpose of this research, namely: (1) To describe the profile of Pantii Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden. (2) To describe the character building efforts undertaken by Pantii Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden. This research uses descriptive qualitative research approach, the study subjects consisted of informants and respondents. Informants consisted of social rehabilitation as section chief and beneficiaries 1 of 5 people, while respondents consisted of social workers by 2 people. Data collection techniques used observation, interview and documentation. Data analysis techniques include data reduction, verification or presentation of the data and conclusions withdrawal. The results obtained in this study that the results obtained in the efforts to establish the character of the PSPA Satria Baturaden melalui exemplary method, investment discipline, habituation, creating a conducive environment, and the integration and internalisasi character values are incorporated into the activities of social guidance personality , physical and environmental health counseling, tutoring, mental, spiritual guidance, coaching talent and creativity.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jurnal@unnes.ac.id

ISSN 2252-6331

PENDAHULUAN

Era globalisasi pada saat ini menjadi tantangan serius bagi orang tua dalam membina dan membimbing perilaku anak. Jika dalam era globalisasi tidak ada upaya untuk mengantisipasi manusia dapat larut dan hanyut didalamnya. Berkaitan dengan itu, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya terhadap anak agar mereka memiliki kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi, dan mewarnainya karena kenyataannya, era global semakin digandrungi oleh anak-anak.

Setiap hari kita mendengar berita tentang tindakan amoral anak-anak dan remaja. Televisi dan surat kabar memberitakan pemerkosaan yang korban maupun pelakunya siswa sekolah, pengguguran kandungan, mirasantika di kalangan remaja dan anak, perjudian di kalangan siswa, tawuran antar sekolah, pengeroyokan dan aktivitas di *sex shop*, pencurian-perampokan. Belum lagi kasus video porno yang ternyata 90% pelaku dan pembuatnya adalah remaja. Saat ini ada lebih dari 500 jenis video porno yang telah beredar, 90 persennya dibuat dan dilakukan oleh remaja Indonesia yang masih berstatus pelajar (Meutia Hatta dalam Musfiroh, 2008:25).

Karakter bangsa yang rapuh dan lemah memang mencemaskan, terlebih lagi jika dihadapkan dengan iklim globalisasi dan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini yang membawa keterbukaan terhadap informasi yang datang dari luar. Hanya dengan kepribadian dan karakter yang kuat yang dimiliki bangsa ini baru akan mampu menyaring pengaruh informasi yang mengandung nilai buruk yang datang dari luar. Tepatlah apabila pembangunan karakter mendapat perhatian serius.

Anak merupakan aset bangsa yang akan menjadi penerus perjuangan bangsa serta generasi penerus yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik. Masa depan bangsa bergantung pada kualitas anak-anak Indonesia yang tumbuh kembang di dalam reformasi membangun tata kehidupan yang demokratis.

Perkembangan permasalahan sosial anak yang semakin kompleks menunjukkan bahwa penanganan terhadap permasalahan-permasalahan sosial anak masih memerlukan perhatian secara komprehensif dari seluruh elemen masyarakat. Adanya keterbatasan yang dimiliki masyarakat dalam penanganan masalah sosial menjadikan peranan pemerintah masih sangat besar untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pemerintah berupaya untuk menjamin hak-hak anak sebagai wujud konkrit upaya dan kepedulian pemerintah dalam menanggulangi masalah kesejahteraan sosial anak, pemerintah mendirikan lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA). Salah satunya Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden. Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang dikembangkan oleh Departemen Sosial Republik Indonesia dengan ruang lingkup pelayanan dan fokus penanganannya untuk mengentaskan permasalahan kesejahteraan sosial anak akibat adanya hambatan keberfungsian sosial anak, perlakuan yang salah terhadap anak, serta adanya hambatan tumbuh kembang anak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Lokasi penelitian di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Jl. Raya barat nomor 35 Baturaden Kabupaten Banyumas. Sumber data primer yaitu dari data yg diperoleh langsung dari sumbernya, didapat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala seksi rehabilitasi sosial sebanyak 1 orang dan penerima manfaat sebanyak 5 orang, sedangkan responden terdiri dari pekerja sosial sebanyak 2 orang. Sumber data sekunder yg tidak langsung diperoleh dari lapangan, didapat dari data tertulis seperti dokumentasi, arsip panti dan dokumen lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data melalui empat alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Panti Sosial Petirahan Anak Satria Baturaden

Panti sosial petirahan anak Satria Baturaden memiliki visi dan misi yang hendak dicapai sebagai pusat rehabilitasi sosial untuk mewujudkan kualitas generasi bangsa yang bermoral, sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang di utarakan

Yudhoyono (dalam Aunillah, 2011:97) bahwa: sedikitnya ada lima hal dasar yang menjadi tujuan dari pendidikan karakter, kelima tujuan tersebut adalah membentuk manusia yang bermoral, membentuk manusia yang cerdas dan rasional, membentuk manusia yang inovatif dan suka bekerja keras, membentuk manusia yang optimis dan percaya diri, dan membentuk manusia yang berjiwa patriot. Visi panti sosial petirahan anak Satria Baturaden adalah panti sosial petirahan anak Satria Baturaden sebagai pusat perlindungan sosial dan pengembangan perilaku anak. Visi panti tersebut di atas mencerminkan cita-cita panti yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi sekarang, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden dalam pembentukan karakter anak belum sepenuhnya berhasil. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sarana dan prasarana masih kurang lengkap, hal tersebut menjadi penghambat dalam upaya pembentukan kearakter anak. Media pembelajaran seperti LCD sangat diperlukan sebagai sarana edukatif. Namun, di ruang pendidikan belum ada LCD hanya ada papa tulis. Selain itu terbatasnya jumlah buku bacaan tentang budi pekerti di ruang perpustakaan. Pelayanan petirahan anak hanya berlangsung kurang lebih 1 bulan sehingga pembentukan karakter anak selama di PSPA bersifat sementara.

2. Upaya Pembentukan Karakter Oleh Panti Sosial Petirahan Anak Satria Baturaden

Upaya pembentukan karakter anak di Panti Sosial Petirahan Anak

Satria Baturaden melibatkan seluruh warga di PSPA. Dalam pembentukan karakter anak Panti Sosial Petirahan Anak Satria Baturaden memberikan bimbingan kepada penerima manfaat. Bimbingan yang diberikan oleh panti antara lain bimbingan sosial kepribadian, bimbingan fisik dan kesehatan lingkungan, bimbingan belajar, bimbingan mental spiritual, bimbingan bakat dan kreativitas. Sesuai dengan teori Furqon hidayatullah (2010:39) upaya pembentukan karakter dapat dilakukan melalui sikap, antara lain:

a. Keteladanan

Pembentukan karakter di PSPA menggunakan metode keteladanan yang diberikan dari semua warga PSPA kepada penerima manfaat setiap saat. Pelayanan yang paling banyak diberikan kepada anak adalah simulasi sikap sosial karena menyangkut pengembangan perilaku anak. Jadi kegiatan simulasi sikap sosial dilakukan setiap hari oleh anak-anak, semua pekerja sosial dan pegawai PSPA sebagai teladan mereka.

b. Penanaman sikap disiplin

Kedisiplinan di PSPA Satria Baturaden di berlakukan pada setiap kegiatan. Penegakan kedisiplinan yang dilakukan di PSPA Satria Baturaden adalah disiplin dan hukuman, apabila ada anak yang melanggar tata tertib mendapat hukuman atau konsekuensi.

c. Pembiasaan

Proses pembiasaan di Panti Sosial Petirahan Anak Satria Baturaden meliputi: pembiasaan bangun pagi jam 04.00-04.30 WIB, sholat

berjamaah, makan tiga kali sehari, mandi dua kali sehari, makan sesuai etika makan, cium tangan setiap bertemu dengan pekerja sosial dan pegawai di PSPA sebagai bentuk penghormatan dari peserta didik kepada orang yang lebih tua, membersihkan asrama dan lingkungan sekitar.

d. Menciptakan suasana kondusif

Upaya panti sosial petirahan anak satria baturaden dalam pembentukan karakter anak yaitu dengan menciptakan suasana yang kondusif dengan melibatkan semua unsur di PSPA Satria Baturaden dan memberikan pelayanan yang tepat bagi anak sehingga mereka merasa nyaman berada di panti.

e. Integrasi dan internalisasi

Upaya pembentukan karakter anak di PSPA melalui bimbingan. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam setiap bimbingan. Bimbingan-bimbingan yang diberikan kepada anak yaitu bimbingan mental spiritual, bimbingan fisik dan kesehatan lingkungan, bimbingan belajar, bimbingan sosial kepribadian dan bimbingan bakat dan kreatifitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Profil PSPA ditinjau dari tujuan didirikannya PSPA Satria Baturaden adalah untuk menangani permasalahan kesejahteraan sosial anak dengan memberikan pelayanan bimbingan. Upaya pembentukan karakter anak di PSPA Satria Baturaden menggunakan strategi keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif,

integrasi dan internalisasi nilai-nilai karakter dalam setiap bimbingan. Saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepada pihak PSPA diharapkan agar cara yang ditempuh dalam pelayanan bimbingan terhadap penerima manfaat dapat ditingkatkan. 2) Kepada penerima manfaat diharapkan agar menerapkan kebiasaan hidup disiplin, mandiri, bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. 3) Kepada orang tua penerima manfaat diharapkan agar lebih memperhatikan dan mengawasi anak serta memberikan penguatan-penguatan positif kepada anak agar anak menerapkan pola perilaku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal dkk. 2011. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Aunillah Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayatullah Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- International Journal Of Character Education, Prevention, And Positive Youth Development, Victor Battistich University Of Missouri, St. Louis. 2011. Di akses dari internet:(http://www.character.org/wpcontent/uploads/2011/12/White_Paper_Battistich.pdf). Tanggal 26 Juli 2013
- International Journal Of Social Sciences And Humanity Studies Vol 3, No 2, 2011 ISSN: 1309-8063 (Online). Di akses dari internet:(http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJSS/arhives/2011_2/aynur_pala.pdf). Tanggal 20 april 2013
- Koesoema Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawati Ida. 2008. *Peran Panti Asuhan Yatimpiatu Dalam Pembinaan Moral Anak Di Panti Asuhan Yatim Piatu Gatot Soebroto Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Kusumastuti Esti. 2007. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ii Semester 1 SMK Negeri 3 Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Moleong Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mumpuniarti. 2011. *Pembelajaran Nilai Keberagaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Inklusi*. <http://journal.unv.ac.id/index.php/jpka/article/view/1231/1045>(15april 2013)
- Musfiroh Tadkiroatul. 2008. *Character building: Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Partuti Sri. 2010. *Penanaman Nilai Moral Anak Kalangan Keluarga TNI AD Di Asrama Batalyon Kavaleri 2 Tank Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*. Skripsi. UNNES
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- UtamiDwi. 2007. *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Tingkah Laku Beragama Remaja Dengan Cara Sosialisasi Demokratis Di Desa Karang Bener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus*. Skripsi. UNNES
- Wijayanti Atih. 2010. *Pembentukan Kedisiplinan Anak Dalam Keluarga*

*Polisi Di Asrama Polsek Nalumsari
Kebupaten Jepara. Skripsi.
Universitas Negeri Semarang.*